

**ANALISIS PENGARUH ADOPTSI IFRS
TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

GITA SUKSESI

NIM. 12030112130281

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

**ANALISIS PENGARUH ADOPTSI IFRS
TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

GITA SUKSESI
NIM. 12030112130281

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Gita Suksesi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130281
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH ADOPTSI IFRS
TERHADAP KUALITAS LABA
PERUSAHAAN**
Dosen Pembimbing : Fuad, M.Si., Ph.D.

Semarang, 03 Mei 2016

Dosen Pembimbing

Fuad, M.Si., Ph.D.

NIP. 197909162008121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Gita Suksesi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130281
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH ADOPSI IFRS
TERHADAP KUALITAS LABA
PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Juni 2016.

Tim Penguji:

1. Fuad, M.Si.,Ph.D (.....)
2. M. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Gita Suksesi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Kualitas Laba Perusahaan**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 03 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

Gita Suksesi

NIM. 12030112130281

ABSTRACT

The purpose of this research is examining the influences of the adoption of IFRS-based accounting standards toward companies earnings quality. The companies earnings quality is proxied through earnings management by modified jones model, earnings management by kasznik model, and value relevance of earnings.

The population in this study, consist of all listed firm in Indonesia Stock Exchange in 2004-2014. The sampling method in this research is purposive sampling. Criteria for firm is a manufacturing company and it must have complete data and support the implementation of research. Total sample in this study is 682 data and analysis technique that used is OLS regression.

The empirical result of this study show that the adoption of IFRS is not influence to earnings management. But, the adoption of IFRS is associated with value relevance of earnings or earnings reported during the period after IFRS adoption is more value relevant.

Keyword: IFRS, earnings management by modified jones model, earnings management by kasznik model, value relevance of earnings.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari penerapan standar akuntansi berbasis IFRS terhadap kualitas laba perusahaan. Kualitas laba diproksikan melalui manajemen laba *modified jones model*, manajemen laba *kaszniak model*, dan relevansi nilai laba.

Populasi dalam penelitian ini, terdiri dari semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2004-2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria untuk perusahaan adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan harus memiliki data yang lengkap dan mendukung pelaksanaan penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 682 data dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi OLS.

Hasil empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun sebaliknya, adopsi IFRS berpengaruh dengan relevansi nilai laba atau dapat dikatakan bahwa laba yang dilaporkan selama periode setelah IFRS adopsi nilainya lebih relevan.

Kata kunci: IFRS, manajemen laba *modified jones model*, manajemen laba *kaszniak model*, relevansi nilai laba.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh bekerja (urusan), dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya engkau berharap. (Q.S. Al-Insyirah 5-8)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Papa, Mama, dan Adik-adikku tercinta

Sahabat dan teman-temanku

LPM Edents

Keluarga Besar Akuntansi 2012

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini telah melibatkan campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas berbagai bantuan, dukungan, serta motivasi dari:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi, dosen wali, serta dosen pembimbing yang telah meberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Semua dosen dan staf tata usaha yang telah membantu kelancaran penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Orang tua tercinta, Bapak Taufik Susila Budiana, S.E. dan Ibu Gusti Listyawati serta adik-adikku tersayang Sekar Larasati dan Senandung Arundhati. Terimakasih atas doa yang telah kalian panjatkan, beserta dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terimakasih pula untuk keluarga besar saya yang ikut mendoakan selama ini.
5. Sahabat-sahabat tercinta, Aeni Khusniyati Rofiqoh, Anggraini Kusumawardani, Devi Asmiyatna Sari, Theresia Evelyn, Ghea Ken Joandani, Dini, Tika Nurdinda Putri, Sekar Putri Harsari, Kartika

Santi, Umi Azizah, Fitri Choirina, dan Evi Ariskawati. Terimakasih atas segala bentuk dukungan dan motivasi yang kalian berikan. Semoga kita semua dapat meraih kesuksesan di masa depan.

6. Seluruh Edentser yang telah memberikan begitu banyak pengalaman dan pelajaran kepada saya. Terkhusus Edentser 2012, Anih, Rio, Asti, Hannum, Linggar, Ami, Alan, Puspa, Mia, Eka, Silfi, Erli, dan Husen, terimakasih telah menemani perjuangan selama berproses di LPM Edents.
7. Keluarga Akuntansi 2012, terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.
8. Tim KKN II Gunung Tumpeng, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Hana, Seto, Rere, Nisa, Veve, Garda, Renzie, dan Mas Dani. Terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman yang telah kalian berikan.
9. Teman-teman bimbingan skripsi, Fitri, Novi, Dede, Gina, Dhista, Seto, Wahyu, Fandy, Rizki, Dani, Pandi, Mirza, Nano, dan Idham. Terimakasih atas kebersamaan dan segala dukungan yang kalian berikan.
10. Seluruh kerabat, teman, dan pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis supaya dapat menjadi lebih baik. Terakhir, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 03 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Landasan Teori	10
2.1.1.1 Teori Agensi	11
2.1.1.2 Teori Efisiensi Pasar	12
2.1.1.3 Adopsi IFRS	13

2.1.1.4	Manajemen Laba	17
2.1.1.5	Relevansi Nilai Laba.....	18
2.1.2	Penelitian Terdahulu	19
2.2	Kerangka Pemikiran.....	22
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	23
BAB III Metode Penelitian.....		26
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	26
3.1.1	Variabel Dependen	27
3.1.1.1	Manajemen Laba Model <i>Modified Jones</i>	27
3.1.1.2	Manajemen Laba Model Kasznik	28
3.1.1.3	Relevansi Nilai Laba	30
3.1.2	Variabel Independen.....	30
3.1.3	Variabel Kontrol.....	31
3.2	Populasi dan Sampel	32
3.3	Jenis dan Sumber Data	33
3.4	Metode Pengumpulan Data	33
3.5	Metode Analisis	34
3.5.1	Data Panel	34
3.5.2	Analisis Statistik Deskriptif	35
3.5.3	Analisis Regresi.....	35
3.5.4	Uji Asumsi Klasik	36
3.5.4.1	Uji Multikolinearitas	36
3.5.4.2	Uji Heteroskedastisitas	37

3.5.4.3 Uji Autokorelasi.....	38
3.5.4.4 Uji Normallitas.....	39
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3.5.6 Uji Signifikansi Simultan.....	40
3.5.7 Uji Signifikansi Parameter Individual	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	42
4.2 Analisis Data.....	44
4.2.1 Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Uji Analisis Regresi OLS.....	51
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.2.3.1 Uji Multikolinearitas	53
4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas	55
4.2.3.3 Uji Autokorelasi.....	57
4.2.3.4 Uji Normalitas.....	59
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.2.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	61
4.2.6 Uji Signifikansi Parameter Individual	62
4.3 Interpretasi Hasil	66
4.3.1 Adopsi IFRS dan Manajemen Laba	66
4.3.2 Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Laba.....	67
BAB V PENUTUP	69
5.1 Simpulan.....	69

5.2 Keterbatasan	71
5.3 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rincian Perolehan Sampel	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3 Uji Hausman	52
Tabel 4.4 Output Matriks Korelasi EMJON	53
Tabel 4.5 Output Matriks Korelasi EMKAS.....	54
Tabel 4.6 Output Matriks Korelasi P	54
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas EMJON	56
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas EMKAS	56
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas P.....	57
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	58
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Normalitas	59
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.13 Uji Statistik F	61
Tabel 4.14 Uji Statistik t EMJON.....	62
Tabel 4.15 Uji Statistik t EMKAS	63
Tabel 4.16 Uji Statistik P	64
Tabel 4.17 Matriks Ringkasan Hasil Uji Regresi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	75
Lampiran B Statistik Deskriptif.....	77
Lampiran C Hasil Regresi.....	78
Lampiran D Uji Hausman	80
Lampiran E Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i>	83
Lampiran F Uji Multikolinearitas	86
Lampiran G Uji Heteroskedastisitas	87
Lampiran H Hasil Regresi Perbaikan Heteroskedastisitas	89
Lampiran I Uji Normalitas	92

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dijelaskan latar belakang pemilihan judul penelitian dan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Selanjutnya, terdapat pula rumusan masalah berupa pertanyaan penelitian yang akan dilakukan pengujiannya. Selain itu, pada bab ini akan ditampilkan pula tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk pertanggungjawaban setiap perusahaan kepada *stakeholders* adalah dengan membuat laporan keuangan. Subramanyam dan Wild (2010) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah produk dari proses pelaporan keuangan. Proses pembuatannya tersebut diatur oleh standar dan aturan akuntansi, serta insentif manajer. Selain itu, mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan juga mengatur penyusunan laporan keuangan. Komponen utama laporan keuangan (dan berbagai laporan keuangan wajib) adalah informasi akuntansi keuangan.

Setiap negara, membutuhkan Standar Akuntansi Keuangan untuk penyeragaman penyusunan laporan keuangannya. Indonesia memiliki tiga Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yaitu SAK International Financial Reporting Standard (IFRS) yang diperuntukkan bagi perusahaan *go public*, SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan koperasi, serta SAK Syariah untuk BPR syariah dan bank syariah.

IFRS merupakan standar internasional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan ditujukan guna dilakukan implementasi di seluruh dunia. Hal ini bertujuan untuk penyamaan standardisasi pelaporan keuangan. International Accounting Standards Board (IASB) yang merupakan dewan standar akuntansi terdorong untuk membuat IFRS dengan tujuan terdapat standar yang bertaraf internasional dan menyajikan laporan keuangan yang dapat dipahami para pengguna secara global (Gamayuni, 2009).

Banyak negara telah mengadopsi standar internasional pelaporan keuangan (IFRS) sebagai standar utama mereka untuk mempersiapkan laporan keuangan. Meski begitu, masih sedikit penelitian yang menguji dampak adopsi IFRS terhadap kualitas pelaporan keuangan di negara berkembang. Sementara, banyak penelitian yang fokus pada dampak adopsi IFRS di negara-negara maju, misalnya saja di benua Eropa dan Australia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih banyak untuk menguji bagaimana dampak adopsi IFRS terhadap kualitas pelaporan keuangan di negara berkembang, khususnya di Indonesia.

Hofstede dan Hofstede (2004) menyebutkan bahwa negara berkembang secara substansial berbeda dari negara maju. Hal ini dapat dilihat dari kelembagaan, aspek organisasi dan pasar ekonomi, serta masyarakatnya. Pasar modal yang kurang matang dan lebih lemah, penegakan peraturan terbatas dan kepemilikan lebih terkonsentrasi merupakan kondisi dari negara berkembang yang dapat mengarah pada asimetri informasi yang lebih besar. Selain itu, standar akuntansi dalam mengembangkan negara berkembang biasanya berbeda dari

negara maju, yang membuat investor lebih sulit untuk menilai kinerja sebenarnya dari suatu perusahaan di pasar keuangan berkembang dan dengan demikian membuat keputusan investasi yang rasional. Kualitas laporan keuangan di negara-negara ini diharapkan dapat meningkat seiring dengan standar akuntansi yang lebih baik. Dengan demikian, dampak dari penerapan IFRS di negara berkembang bisa lebih signifikan daripada yang ditemukan di pasar negara maju.

Adopsi IFRS sebagai acuan standar pelaporan keuangan pun dianggap penting di Indonesia. Beberapa tahapan dilalui Indonesia hingga tahap proses implementasi pengadopsian IFRS pada awal 2012. Sampai sekarang, perusahaan-perusahaan di Indonesia telah menerapkan IFRS dalam pelaporan keuangannya. Hal tersebut berlaku bagi perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengadopsian IFRS di Indonesia masih belum penuh, tetapi mengalami perkembangan terus-menerus dengan harmonisasi standar yang semakin dekat dengan pengadopsian penuh IFRS. Pengadopsian IFRS diharapkan dapat menciptakan kualitas laba yang baik. Standar akuntansi IFRS memang membatasi jumlah metode akuntansi dengan aturan yang lebih ketat. Kualitas laporan keuangan diharapkan dapat meningkat seiring adopsi IFRS yang dilaksanakan. IFRS dipercaya bisa membuat laporan keuangan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Selain itu, laporan keuangan akan menjadi lebih andal, akurat, relevan, dan transparan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan adopsi IFRS merupakan suatu reformasi dalam standar pelaporan keuangan. Hal

ini dikarenakan bentuk standar-standar sebelumnya masih memiliki kekurangan serta belum dapat diterima secara umum atau global.

Kualitas laba yang baik diharapkan terealisasi dengan adanya adopsi IFRS. Standar akuntansi yang digunakan secara global ini, melakukan pembatasan terhadap sejumlah metode akuntansi serta memiliki aturan yang lebih ketat. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat mencerminkan kualitas laba dari perusahaan tersebut. Meski begitu, banyak perusahaan mengambil keputusan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan terlihat baik. Tentunya, manajer turut andil dalam penyajian informasi yang ada di dalam laporan keuangan. Subramanyam dan Wild (2010) mengungkapkan bahwa manajer merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keakuratan dan kewajaran laporan keuangan. Kontrol utama terhadap integritas sistem akuntansi dan catatan keuangan dipegang oleh manajer dalam pelaporan keuangan. Penilaian terhadap akuntansi keuangan dapat melibatkan kebebasan manajerial (*managerial discretion*). Meski begitu, dalam praktiknya, mayoritas manajemen menggunakan kebebasan manajerial tersebut untuk melakukan manajemen laba.

Disebutkan oleh Gumanti (2000) bahwa manajemen laba diduga muncul atau dilakukan oleh manajer atau para pembuat laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan suatu organisasi karena mereka mengharapkan suatu tindakan yang dilakukan. Manajemen laba menjadi menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran akan perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu periode tertentu, yaitu adanya kemungkinan munculnya motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk mengatur data keuangan yang

dilaporkan. Perlu dicatat di sini bahwa melakukan manajemen laba tidak harus dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi lebih condong dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi (*accounting methods*) untuk mengatur keuangan yang bisa dilakukan karena memang diperkenankan menurut peraturan akuntansi (*accounting regulations*). Berdasarkan dari definisi-definisi yang telah disampaikan, maka manajemen laba menjadi mungkin karena kebijaksanaan yang diberikan kepada manajer ketika menyiapkan laporan keuangan.

Laba yang memiliki kualitas tinggi juga harus menjadikan nilai lebih relevan. Dengan kata lain, laba berkualitas tinggi harus memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menjelaskan nilai pasar perusahaan. Penelitian mengenai relevansi nilai juga menjadi penting karena terdapat klaim yang menyatakan bahwa laporan keuangan berbasis biaya historis telah kehilangan sebagian besar relevansinya bagi investor. Sejumlah studi yang meneliti kualitas pelaporan keuangan pun menggunakan nilai relevansi laba untuk mengukur kualitas laba.

Di Indonesia, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh antara adopsi IFRS dengan kualitas laba. Meski begitu, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sama. Lestari dan Bangun (2013) melakukan penelitian berjudul Analisis Perbedaan Kualitas Laba Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS ke dalam PSAK. Mereka menilai kualitas laba berdasarkan tingkat manajemen laba yang dihitung menggunakan *discretionary accrual modified jones model*. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan kualitas laba yang signifikan antara sebelum dan sesudah adopsi IFRS ke dalam PSAK

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Selain itu, ada pula penelitian dari Ismail, dkk (2013) yang menguji pengaruh adopsi IFRS terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya manajemen laba terbukti lebih kecil setelah adopsi IFRS. Sementara relevansi nilai laba menjadi lebih besar setelah adopsi IFRS. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian dari Idris (2014). Mereka melakukan penelitian mengenai perbandingan *income smoothing* sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Temuan penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan mengenai praktik *income smoothing* sebelum dan setelah konvergensi IFRS di Indonesia. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konvergensi IFRS belum menjamin adanya penurunan *income smoothing* di Indonesia.

Adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, mendorong penulis untuk kembali menguji pengaruh antara adopsi IFRS dan kualitas laba perusahaan di Indonesia. Kualitas laba pada penelitian ini digambarkan melalui manajemen laba dan relevansi nilai laba. Sementara itu, pengukuran manajemen laba pun dilakukan menggunakan dua pendekatan, yaitu model *modified jones* dan model Kasznik. Pada akhirnya, dengan berbagai pertimbangan tersebut, penulis memberi judul penelitian ini: **“Analisis Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Kualitas Laba Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adopsi IFRS digadang-gadang memiliki sejumlah keunggulan. Termasuk di dalamnya adalah membuat kualitas laba dari laporan keuangan menjadi lebih baik. Kualitas laba dapat ditilik dari beberapa sisi. Pada penelitian kali ini, kualitas laba digambarkan melalui praktik manajemen laba dan relevansi nilai laba. Diduga, setelah adopsi IFRS, manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan semakin rendah kemungkinannya. Sementara itu, relevansi nilai laba akan semakin tinggi setelah adopsi IFRS. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua pertanyaan penelitian atau rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah adopsi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
2. Apakah adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap relevansi nilai laba?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah adopsi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
2. Untuk menguji apakah adopsi IFRS berpengaruh positif terhadap relevansi nilai laba.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Akademisi

Diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian atau studi yang berkaitan dengan akuntansi keuangan serta perilaku manajemen.

2. Perusahaan

Diharapkan dapat memberi saran beserta masukan dari hasil mencermati perilaku manajemen dalam kaitannya menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas laba yang baik.

3. Penelitian yang akan datang

Sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang, terutama penelitian yang berkaitan dengan pengaruh adopsi IFRS, manajemen laba, dan relevansi nilai laba.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, sistematika pembahasan masalah dimulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulan dan saran, penulisan sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini, diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dari penulisan ini yang meliputi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa hal yang dijelaskan bab ini adalah tentang definisi operasional variabel, populasi dan prosedur penentuan sampel, jenis dan metode pengumpulan data, serta teknis analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diterangkan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh adopsi IFRS terhadap kualitas laba perusahaan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.